

BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1 Jenis/Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional. Data diperoleh secara retrospektif dari rekam medik kesehatan (RMK). Penelitian bersifat deskriptif untuk mendiskripsikan hasil persentase yakni kesesuaian indikasi, pasien, obat, dosis dan cara pemakaian.

4.2 Populasi dan besar sampel penelitian**4.2.1 Populasi**

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien pneumonia komunitas yang mendapatkan terapi antibiotik di Kota Malang, sedangkan populasi terjangkau adalah pasien pneumonia komunitas yang mendapat terapi antibiotik di IRNA I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

4.2.2 Sampel dan besar sampel**4.2.2.1 Sampel**

Pasien pneumonia pada IRNA I Dr. Saiful Anwar Malang yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan Januari – Desember 2013.

4.2.2.2 Besar sampel

Sampel penelitian diambil dengan time limit (pembatasan waktu) pada periode yang telah ditetapkan.

4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diambil dengan pengambilan data rekam medik kesehatan (RMK) pasien dengan diagnosa pneumonia komuniti pada IRNA I Dr. Saiful Anwar Malang yang menerima terapi antibiotik secara time limit (pembatasan waktu) yaitu dengan mengikutsertakan data pasien yang memenuhi kriteria inklusi pada periode bulan Januari – Desember 2013.

4.4 Kriteria Inklusi

- a. Pasien pneumonia komuniti laki-laki dan perempuan di IRNA I RSUD Dr. Saiful Anwar periode Januari – Desember 2013
- b. Pasien pneumonia komuniti di IRNA I RSUD Dr. Saiful Anwar yang memiliki catatan kesehatan RMK pada tahun 2013
- c. Pasien pneumonia komuniti di IRNA I RSUD Dr. Saiful Anwar yang mendapatkan terapi antibiotik dan memiliki data pemeriksaan mikrobiologi

4.5 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien pneumonia dengan immunocompromised akibat HIV/AIDS, keganasan, gagal jantung, liver, ginjal, otak, penderita dengan transplantasi organ, penderita dengan penggunaan kortikosteroid sistemik jangka panjang yang diketahui melalui catatan rekam medik.
- b. Pasien pneumonia nosokomial
- c. Pneumonia aspirasi

4.6 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah indikasi, pasien, obat, dosis, dan cara pemakaian obat antibiotik.

4.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah ruang RMK RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Waktu penelitian selama bulan Maret sampai Mei 2014.

4.8 Instrument Penelitian

Data pasien meliputi nama, jenis kelamin, usia, diagnosa pneumonia komuniti dan jenis terapi antibiotik melalui rekam medis kesehatan (RMK) pasien.

4.9 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Pasien	Pasien di IRNA I RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang mengalami infeksi pneumonia sebelum masuk rumah sakit	Sesuai : diagnosis pneumonia komunitas dituliskan dalam rekam medik kesehatan pasien	Lembar Observasi	Nominal	Sesuai/ Tidak sesuai
Indikasi	Pneumonia komunitas merupakan pneumonia yang infeksi terjadi sebelum dirawat atau masuk rumah sakit - Mengalami dua atau lebih tanda dan gejala	Sesuai : mengalami infeksi, tanda, gejala sebelum dirawat atau masuk rumah sakit dan tanda gejala sesuai dengan pneumonia komunitas PDT PDPI	Lembar Observasi	Nominal	Sesuai/ Tidak sesuai

	<p>pada pneumonia komunitas menurut PDT PDPI, yaitu batuk-batuk bertambah, perubahan karakteristik dahak/purulensi, suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$/riwayat demam, pemeriksaan fisis ditemukan tanda-tanda konsolidasi, suara nafas bronchial dan ronki, leukosit ≥ 10.000 atau <4500</p> <p>- atipik adalah pneumonia akibat infeksi paru oleh organisme selain bakteri, virus atau jamur</p>	<p>Tidak sesuai : Mengalami infeksi setelah dirawat dirumah sakit</p>			
Obat	<p>Terapi empiris : Antibiotik yang diberikan sebelum hasil pemeriksaan mikrobiologi (kultur) diketahui</p> <p>Terapi definitif : Antibiotik yang diberikan setelah hasil pemeriksaan mikrobiologi (kultur) diketahui</p>	<p>Sesuai : Antibiotik empiris tersebut dalam literatur Guide Antimicrobials San Fransisco VA Medical Center dan/atau PDT Pneumonia Komuniti PDPI digunakan untuk terapi empiris pneumonia komuniti</p> <p>Antibiotik empiris dilanjutkan menjadi antibiotik definitif dengan kondisi pasien semakin membaik</p>	Lembar Observasi	Nominal	Sesuai/ Tidak sesuai

		(walaupun tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan mikrobiologi (kultur) Pasien mengalami perbaikan dan sembuh maka dikatakan antibiotik empiris maupun definitif adalah sesuai			
Dosis dan cara pemakaian	Dosis : jumlah antibiotik yang diberikan dalam satu hari (signa) Cara pemakaian : Rute pemberian antibiotik ke dalam tubuh pasien	Sesuai : Dosis sesuai dengan Guide Antimicrobials San Fransisco VA Medical Center Cara pemakaian disesuaikan kondisi pasien	Lembar Observasi	Nominal	Sesuai/ Tidak sesuai

4.10 Metode Pengumpulan Data

Data didapatkan dari bagian tata usaha dan ditentukan sampel yang memenuhi kriteria inklusi. RMK sampel dikumpulkan dan data dipindahkan ke lembar pengumpulan data.

4.11 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa secara deskriptif untuk mendiskripsikan pola penggunaan antibiotik melalui data demografi pasien meliputi jenis kelamin, sebaran usia, tingkat pendidikan pasien, indikasi, obat, dosis dan cara pemakaian.

4.12 Prosedur Pengambilan Data

Didapatkan sampel rekam medik kesehatan pasien yang berisi data pasien. Kemudian data tersebut dimasukkan dalam lembar pengumpulan data dan direkapitulasi ke dalam tabel induk.

4.13 Alur Penelitian

